

Pengaruh Teknologi Informasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Kasus di PT Cempaka Mega Mandiri)

¹Stela Marsela Ditty , ²Listiya Ike Purnomo

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Jl. Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

E-mail: ¹marseladitty@gmail.com , ²listiyaike00799@unpam.ac.id

Abstract - This study aims to analyse the influence of information technology and environmental uncertainty on the quality of management accounting information systems at PT Cempaka Mega Mandiri. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The population in this study amounted to 106 employees of PT Cempaka Mega Mandiri with a sampling technique using saturated sampling so that the entire population was used as a research sample. Data were obtained through distributing questionnaires with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression tests. The results of the study indicate that information technology and environmental uncertainty simultaneously have a significant effect on the quality of management accounting information systems. Partially, information technology has a significant effect on the quality of management accounting information systems, as well as environmental uncertainty which has a significant effect on the quality of management accounting information systems. The coefficient of determination (R^2) value of 0.682 indicates that 68.2% of the quality of management accounting information systems can be explained by information technology and environmental uncertainty variables, while the remaining 31.8% is influenced by other variables not examined. The results of this study indicate that the optimal application of information technology and the company's ability to respond to environmental uncertainty are important factors in improving the quality of management accounting information systems at PT Cempaka Mega Mandiri.

Keywords: Information Technology, Environmental Uncertainty, Management Accounting Information System Quality.

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Cempaka Mega Mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 106 karyawan PT Cempaka Mega Mandiri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert dan dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Secara parsial, teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, demikian pula ketidakpastian lingkungan yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 menunjukkan bahwa sebesar 68,2% kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi yang optimal serta kemampuan perusahaan dalam merespon ketidakpastian lingkungan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Cempaka Mega Mandiri.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat pesat dan mendorong perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi secara cepat dalam menghadapi berbagai perubahan, baik yang berasal dari perkembangan teknologi, perubahan permintaan pasar, maupun ketidakpastian lingkungan bisnis. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing perusahaan. (Bintang, 2023).

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap industri pengolahan pangan dan minuman, termasuk industri pengolahan sarang burung walet di Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan. Industri ini dituntut untuk memenuhi standar kualitas produk dan keamanan pangan yang tinggi, khususnya bagi perusahaan yang telah memasuki pasar ekspor, Roy (2024). PT Cempaka Mega Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan sarang burung walet dan telah memasarkan produknya ke pasar domestik maupun ekspor serta memperoleh sertifikasi HACCP dan CNCA untuk memenuhi standar keamanan pangan internasional. Selain itu, perusahaan juga melakukan diversifikasi produk melalui lini Nest to You yang menghasilkan produk siap minum dan bubur sarang burung walet. Kondisi tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap informasi biaya produksi yang akurat dan terintegrasi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen (Linkedin.com).

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, PT Cempaka Mega Mandiri melakukan diversifikasi produk melalui peluncuran lini Nest to You yang mencakup produk siap minum dan bubur sarang burung walet. Peluncuran produk baru ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan informasi biaya produksi yang lebih rinci dan akurat, karena setiap produk memiliki formulasi bahan baku, proses produksi, serta struktur biaya yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam membantu manajemen menetapkan harga jual, mengevaluasi profitabilitas produk, serta mengambil keputusan strategis lainnya. Namun, sejak dilakukannya diversifikasi produk tersebut, PT Cempaka Mega Mandiri menghadapi tantangan dalam penyediaan informasi biaya produksi yang lebih detail

untuk setiap jenis produk. Perbedaan formulasi bahan baku, alur proses produksi, serta penggunaan mesin pada masing-masing produk menyebabkan perhitungan biaya antar produk menjadi semakin kompleks. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan belum sepenuhnya mampu menyajikan informasi biaya secara terpisah dan terperinci untuk setiap produk, sehingga berpotensi menyulitkan manajemen dalam menilai profitabilitas produk secara akurat (Linkedin.com).

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PT Cempaka Mega Mandiri masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan hasil pengamatan awal, pencatatan biaya produksi yang berkaitan dengan penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik masih dilakukan secara terpisah antara bagian produksi dan bagian akuntansi sehingga sebagian data biaya masih memerlukan proses rekapitulasi manual sebelum disajikan dalam laporan akuntansi manajemen. Informasi yang dihasilkan juga belum sepenuhnya disajikan secara *real time* sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Selain itu, perusahaan juga menghadapi ketidakpastian pengiriman bahan mentah sarang burung walet dari pemasok yang dapat memengaruhi jadwal produksi, penggunaan bahan baku, serta pengalokasian biaya produksi pada masing-masing lini produk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis dan kompleksitas proses operasional yang semakin meningkat (Linkedin.com).

Permasalahan tersebut berdampak pada meningkatnya kompleksitas pengelolaan informasi biaya produksi dan berpotensi menyebabkan keterlambatan penyajian informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Ketidakpastian pengiriman bahan mentah juga dapat menyebabkan perubahan jadwal produksi serta memengaruhi efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Apabila informasi yang dihasilkan tidak disajikan secara cepat, akurat, dan terintegrasi, maka manajemen akan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi efisiensi produksi, menentukan harga jual produk, serta menilai profitabilitas masing-masing lini produk secara tepat. Nasution & Hasibuan (2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Krismiaji Info (2025) sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Menurut Anggraeni (2025) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan *output* dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Menurut Januar et al. (2025) juga menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dalam organisasi.

Teknologi Informasi

Menurut Robbins & Judge (2021) dalam Salwa (2024) istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Selanjutnya menurut Lestari (2023) teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai alat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Implementasi kompleksitas teknologi yang dilakukan oleh manajer dapat meningkatkan volume, kecepatan lalu lintas informasi dan kapasitas penanganan data perusahaan yang mencakup seluruh lini. Perusahaan banyak berinvestasi untuk meningkatkan kinerja SDM atau perusahaan terkait dengan penerapan teknologi dalam suatu sistem informasi.

Ketidakpastian Lingkungan

Menurut Lestari (2023) ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai keadaan lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Lingkungan eksternal terdiri dari faktor-faktor fisik dan sosial yang hubungannya dengan lingkungan di luar organisasi maupun unit khusus yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya menurut Auliasari (2020) menyatakan bahwa ketidakpastian adalah suatu keadaan dari ketidakcukupan informasi tentang pemahaman atau pengetahuan terkait dengan suatu peristiwa yang kemungkinan akan terjadi. Akibat yang ditimbulkan dari ketidakpastian tersebut adalah hasil dari keputusan yang telah dibuat

mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan sebelumnya saat pengambilan Keputusan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono, (2016) yang di kutip dalam Purnomo, L. I. (2024) Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/stastistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Cempaka Mega Mandiri.

Menurut Sugiyono (2016) yang di kutip dalam Iii & Penelitian (2020) pendekatan asosiatif merupakan metode penelitian kuantitatif yang fokus pada pengujian adanya korelasi atau hubungan antar variabel tanpa secara mutlak menyiratkan kausalitas, melainkan mengeksplorasi pola asosiasi melalui analisis statistik seperti korelasi Pearson atau regresi. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini relevan karena memungkinkan pengukuran kekuatan dan arah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, serta pengaruh ketidakpastian lingkungan sebagai moderator, yang mendukung pengujian hipotesis secara empiris. Pendekatan ini bersifat deduktif dan komplementer dengan eksplanatori, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi pada populasi serupa di sektor perusahaan Indonesia.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik

**Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

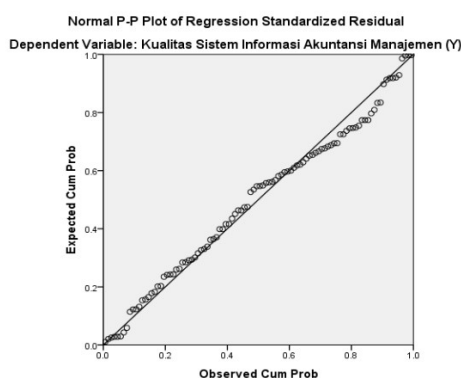
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.99760954

Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,484 > 0,05$. Dengan demikian maka asumsi distribusi pernyataan pada uji ini adalah normal.



Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Gambar 1. Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal, hal ini terlihat dari titik- titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.212	2.426		2.561	.012		
1 Teknologi Informasi (X1)	.454	.068	.479	6.642	.000	.630	1.587
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	.422	.069	.442	6.128	.000	.630	1.587

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* variabel X1 (0,630) dan X2 (0,630) $> 0,100$ sedangkan nilai VIF X1 (1.587) dan X2 (1.587) < 10.00 . Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak ada gangguan atau terjadi gejala multikolinieritas.

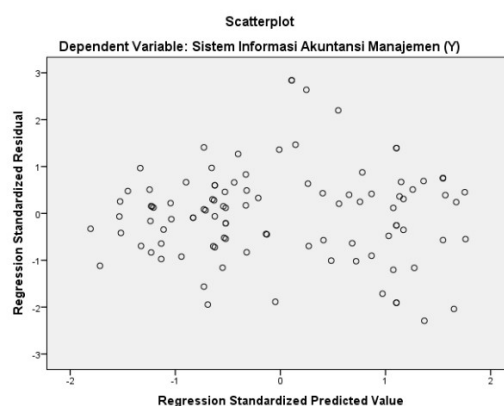
Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.177	1.501		-.784	.435
1 Teknologi Informasi (X1)	.112	.042	.323	2.638	.010
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	-.025	.043	-.071	-.583	.562

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, *glejser test model* pada diperoleh nilai sig X1 (0,010) dan X2 (0,562) > 0,05. Dengan demikian *regression model* pada data ini disimpulkan tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.



Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Gambar 2. Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.212	2.426		2.561	.012
1 Teknologi Informasi (X1)	.454	.068	.479	6.642	.000
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	.422	.069	.442	6.128	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

1. Nilai konstanta sebesar 6,212 diartikan bahwa jika variabel variabel teknologi informasi (X1) dan ketidakpastian lingkungan (X2) bernilai nol, maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) hanya akan bernilai sebesar 6,212 poin.
2. Nilai koefisien regresi teknologi informasi (X1) sebesar 0,454 (bertanda positif), hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan teknologi informasi (X1) maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) sebesar 0,454 poin.
3. Nilai koefisien regresi ketidakpastian lingkungan (X2) sebesar 0,422 (bertanda positif), hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel ketidakpastian lingkungan (X2) maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) sebesar 0,422 poin.

Tabel 5. Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1908.929	2	954.465	104.075	.000 ^b
	Residual	889.581	97	9.171		
	Total	2798.510	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

b. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan (X2), Teknologi Informasi (X1)

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(104,075 > 2,70)$, hal ini juga diperkuat dengan signifikansi $< 0,050$ atau $(0,000 < 0,050)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PT Cempaka Mega Mandiri.

Tabel 6. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.676	3.028

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X1), Ketidakpastian Lingkungan (X2)

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,682 maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 68,2% sedangkan sisanya sebesar $(100-68,2\%) = 31,8\%$ dipengaruhi variabel lain yang tidak dilakukan penelitian.

**Tabel 7. Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.212	2.426		2.561	.012
1 Teknologi Informasi (X1)	.454	.068	.479	6.642	.000
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	.422	.069	.442	6.128	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Sumber: Data diolah SPSS, (2026)

Berdasarkan pada hasil analisis diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $(6,642X1$ dan $6,128X2 > 1,660)$, hal ini juga diperkuat dengan $sig. < 0,050$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PT Cempaka Mega Mandiri.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Teknologi Informasi (X1) dan Ketidakpastian Lingkungan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Teknologi Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 104,075 $> F_{tabel}$ 2,70, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Cempaka Mega Mandiri. Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,682, yang menunjukkan bahwa 68,2% variasi pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

2. Teknologi Informasi (X1) Berpengaruh Terhadap Teknologi Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,642 $> t_{tabel}$ 1,660, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Cempaka Mega Mandiri.

3. Ketidakpastian Lingkungan (X2) Berpengaruh Terhadap Teknologi Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar $6,128 > t$ tabel 1,660, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Cempaka Mega Mandiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
3. Ketidakpastian lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Saran

1. Bagi PT Cempaka Mega Mandiri, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan mengadakan pelatihan digital secara berkala bagi seluruh karyawan, agar pemanfaatan sistem informasi semakin optimal dalam mendukung kualitas pelaporan dan pengambilan keputusan manajemen.
2. Bagi PT Cempaka Mega Mandiri, perusahaan disarankan untuk mengembangkan mekanisme pemantauan lingkungan bisnis secara terstruktur, khususnya terkait pasokan bahan baku, kondisi distribusi, dan perubahan regulasi ekspor, sehingga risiko ketidakpastian dapat diantisipasi lebih dini dan dampaknya dapat diminimalisir melalui sistem informasi yang adaptif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian seperti komitmen organisasi atau kompleksitas tugas, serta memperluas objek penelitian pada industri manufaktur lainnya agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H., Puspita, S., & Metamedia, U. (2022). RESOURCE-BASED VIEW : Strategi UMKM di Sumatera Barat untuk mencapai keunggulan Kompetitif. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 109–120.
- Akuntansi, K. I. (2020). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 1, 2020*. 4(1), 227–237.
- Anggraeni, A. F. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Anggraini, N. S., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi , Pengendalian

- Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal (MARKEJU)*, 1(3), 28–39.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Atiek Sri Purwati, S. Z. (2020). *Teori Kontinjensi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Outcomes Perusahaan*. 4(1), 1–11.
- Aulia Pebrianto. (2025). *Teknologi informasi dan literasi keuangan terhadap kinerja*. 31–42.
- Auliasari, S. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta)*. <https://edoc.uui.ac.id/handle/123456789/23837>
- Beni Eko Setiawan, D. (2023). Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Keuangan. *Jurnal PETA*, 8(1), 22–32.
- Bintang, R. (2023). *Peran Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional dalam menghadapi persaingan Bisnis Global*. 4, 682–695.
- Bisnis, J. M. (2022). *Analisis usaha burung walet*. 46–64.
- Christine, V., Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis : Tinjauan Literatur Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis : menyoroti secara khusus dimensi pengambilan keputusan dalam konteks tekn*.
- Djafar, A. N. (2024). *Analisis Hunungan Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Kasus Pada PT. Wacon Kab. Gowa)*.
- Fajastia, N., & Napitupulu, I. H. (2025). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen , Desentralisasi , Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Perkebunan PT PD Paja Pinang. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 429–440.
- Fathinul, M., & Karimah, I. (2025). Pengaruh Penarapan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal Homepage: Http://Journal.Umg.Ac.Id/Index.Php/Jcaa JCAA*, 4(1), 107–121.
- Febrianti Aslamiyah, D. (2024). Pendekatan Resource-Based View (Rbv) Dalam Manajemen Bisnis : Strategi Untuk Keunggulan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (U. Diponogoro (ed.); Edisi 10).
- Idawati, W. (2020). *Pendekatan Teori Kontingensi*. 4(1), 54–67.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2020). *Pendekatan Asosiatif*. 24–32.
- Info, A. (2025). *Digitalisasi sistem informasi akuntansi terhadap praktik keberlanjutan umkm*. 2, 266–273.
- Januar, M. K., Internal, P., Pengeluaran, S. A., & Akuntansi, S. I. (2025). Penerapan Sistem IM4 dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Prosedur Pembuatan Dokumen Bukti Pengeluaran Kas /Bank di PT Pal Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Ketidakpastian, P., & Dan, L. (2022). *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Kualitas Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*.

- Lazuardi, I. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan , Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial. *Dinasti Accounting Review (DAR)*, 1(4), 164–171.
- Lestari, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Ketidakpastian Lingkungan Dan Kompetensi Manajer Terhadap Kinerja Manajerial Dimediasi Oleh Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah). *Jurnal Bisnia Dan Manajemen*, 3(5), 884–896.
- Purnomo, L. I. (2024). Pengaruh Tax Planning , Kebijakan Deviden , dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP*, 2(2), 826–839.
- Maulida, R. (2025). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Cv Senyum Media Jember. April.*
- Nadeak, P. A. (2025). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 377–382.
- Narimawati, U. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (A. Media (ed.)).
- Nasution, A. S., & Hasibuan, D. N. (2023). *Peningkatan Kinerja Industri Makanan dan Minuman Melalui Transformasi Digital di Indonesia. 1(1).*
- Novennia, R. D., & Andayani, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Strategi Bisnis Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2022.1.1.6>
- Novriansyah, M. E. K. A. (2021). *Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penjualan Engineering Medan Skripsi Oleh : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Pada Pt . Wahana Makmur Engineering Medan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Oleh : M . Eka Novriansyah.*
- Nugroho, F., Widiastoeti, H., & Sitohang, A. C. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada AUTO2000 Kenjeran Surabaya. *Sains Sosio Huaniora*, 5(1), 79–89.
- Nurmini Andryani, M. M. (2025). *Pengaruh T eknologi Informasi Dan Karakteristik Sistem Akuntansi M anajemen T erhadap Kinerja M anajerial Dengan Kompetensi M anajerial Sebagai Variabel M oderasi Pada Kepala Unit Kantor PT . PN M M ekaar R egional M akassar 1. 5(2021), 18547–18564.*
- Pramudja, I. G., Winata, H., Wayan, N., & Dewi, Y. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng). *VJRA*, 13(1), 93–103.
- Prasetyo, H. J., Luayyi, S., & Awallina, P. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 9(2), 25–40.
- Pratiwi, N., & Dewi, A. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Reka Graha Semesta. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 1091–1096.
- Puspita, D. (2024). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Pendendalian Internal Terhadap*

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

- Ribka Yosepha Simanjuntak, T. S. (2025). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Musytari*, 22(11).
- Roy, S. J. (2024). *Rancang Bangun Sistem Presensi Website Berbasis GPS Di PT Cempaka Mega Mandiri*. 2(2).
- Salwa, P. (2024). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Santoso. (2019). *Statistik Parametik*. PT Gramedia Pustaka.
- Sarah Kamila, Z. S. (2025). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Strategis bisnis dan ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *JEMBA*, 2(5), 308–318.
- Sudarmadi. (2024). Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi dan Efektivitas penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 785–806.
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (survey pada Pabrik Tekstil di Bandung). *Jimea (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 1596–1615.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ALFABETA (ed.)).
- Widiyati, D. (2024). *Pengaruh Kemampuan Pengguna , Teknologi Informasi , Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. 2(2), 270–284.
- Yasmin, A. (2023). *Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada umkm di kota samarinda*.
- Yasmin, A., & Ulfah, Y. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Samarinda The Influence of Environmental Uncertainty on the Quality of Management Accounting Information Systems in MSMEs in Samarinda City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntans*, 26(1), 47–54.